



## **Pembelajaran Berdiferensiasi dan Praktik Baik Pelaksanaannya bagi Guru di SMA Negeri 1 Sumberpucung**

**Farid Wahyudi<sup>1\*</sup>, M. Rizal Akbar Zam Zami<sup>2</sup>, Priska Choirina<sup>3</sup>, Purwatiningsih<sup>4</sup>, Lia Damayanti<sup>5</sup>, Anggraeni Hadi Pratiwi<sup>6</sup>, Urnika Mudhifatul Jannah<sup>7</sup>, Pangestuti Prima Darajat<sup>8</sup>**

1, 2, 3, 6, 7, 8 Universitas Islam Raden Rahmat, Malang, Indonesia

4, 5 SMA Negeri 1 Sumberpucung, Malang, Indonesia

\*Corresponding author: [farid.wahyudi@uniramalang.ac.id](mailto:farid.wahyudi@uniramalang.ac.id)

*Received* 14-10-2024

*Revised* 06-11-2024

*Published* 16-12-2024

### **ABSTRAK**

Kurikulum Merdeka mendorong sekolah-sekolah untuk menerapkan pembelajaran berdeferensiasi guna mengetahui minat dari masing-masing individu. Dalam penerapannya mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran hingga pelaksanaannya banyak guru yang masih kesulitan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembelajaran berdiferensiasi bagi guru di SMA Negeri 1 Sumberpucung. Pelatihan yang dilaksanakan secara daring ini melibatkan presentasi materi, diskusi kelompok, dan berbagi praktik baik, dengan menggunakan sarana komunitas belajar SMALOKA yang telah tersedia pada platform Merdeka mengajar. Hasil pelatihan antusiasme banyaknya peserta yang ikut dan keberagaman peserta yang ikut dari berbagai daerah. Namun, masih diperlukan dukungan berkelanjutan untuk mengatasi tantangan dalam implementasi. Penelitian ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara guru dalam mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

**Kata kunci:** Pembelajaran Berdeferensiasi; Praktik Baik; Kurikulum Merdeka

### **ABSTRACT**

*The Merdeka Curriculum encourages schools to implement differentiated learning to find out the interests of each individual. In its application, starting from the preparation of learning tools to its implementation, many teachers still have difficulties. This research aims to provide differentiated learning training for teachers at SMA Negeri 1 Sumberpucung. This online training involves material presentations, group discussions, and sharing good practices, using the SMALOKA learning community facilities that are available on the Merdeka mengajar platform. The results of the training were enthusiastic about the number of participants who participated and the diversity of participants who participated from various regions. However, ongoing support is still needed to overcome challenges in implementation. This research highlights the importance of collaboration between teachers in developing learning practices that are more inclusive and responsive to student needs.*

**Keywords:** Dedicated Learning; Good Practice; Kurikulum Merdeka

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran yang dibedakan merupakan kerangka pedagogis yang dirancang untuk mengatasi persyaratan pendidikan setiap pelajar dengan cara yang individual dan manjur (Pebriyanti, 2023). Dalam lanskap pendidikan yang semakin heterogen,



sangat penting bagi pendidik untuk menerapkan metodologi yang dapat mengakomodasi variasi dalam kemampuan, minat, dan modalitas pembelajaran yang disukai siswa (Maykus, 2017; Fonseca, 2023). Pengembangan profesional yang berfokus pada pembelajaran yang berbeda sangat penting untuk meningkatkan kemahiran pendidik dalam konsepsi dan pelaksanaan kegiatan instruksional yang selaras dengan atribut yang berbeda dari setiap siswa (Kurgansky et al., 2021). Praktik teladan dalam penerapan pembelajaran yang berbeda tidak hanya mencakup landasan teoritis, tetapi juga implementasi pragmatis dalam lingkungan pendidikan yang dapat disesuaikan oleh praktisi (Nicolini & Monteiro, 2016).

Melalui pelatihan pengalaman yang terstruktur secara sistematis, pendidik diantisipasi untuk menumbuhkan kompetensi dalam merumuskan kurikulum adaptif, membangun suasana belajar yang inklusif, dan menggunakan beragam teknik dan instrumen penilaian untuk mengukur kemajuan siswa secara individual (Halder, 2023). Akibatnya, tujuan dari inisiatif pelatihan adalah untuk memeriksa kemandirian pengajaran pembelajaran yang berbeda dan untuk membuat katalog praktik teladan yang dapat berfungsi sebagai tolok ukur bagi pendidik lain yang berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam ruang kelas mereka (Alonso de Castro & García-Peñalvo, 2022). Selanjutnya, kolaborasi di antara pendidik sangat penting untuk menumbuhkan ekosistem pendidikan yang mendukung, di mana mereka dapat bertukar pengalaman dan strategi yang telah menunjukkan kemandirian (Lima et al., 2021)(Dias, 2022).

Dengan memberikan dukungan timbal balik, pendidik dapat memperkuat jaringan profesional yang memfasilitasi pembelajaran berkelanjutan dan inovasi dalam metodologi pedagogis mereka (Poortman et al., 2021). Selain itu, sangat penting untuk melibatkan orang tua dan komunitas yang lebih luas dalam proses pendidikan, sehingga memungkinkan mereka untuk menawarkan dukungan yang diperlukan bagi siswa dan pendidik (Miller & Venkatesamy, 2022). Dengan menggabungkan semua pemangku kepentingan, diantisipasi bahwa sinergi akan muncul yang dapat meningkatkan pengalaman pendidikan siswa dan meningkatkan kinerja akademik yang unggul (Gbollie & Gong, 2018).

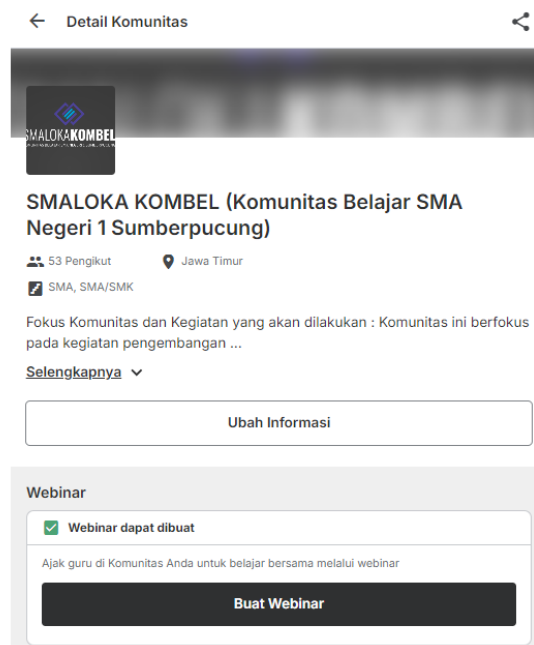
Selain itu, umpan balik yang konsisten dari siswa merupakan bagian integral dalam menyempurnakan metodologi instruksional dan memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan menarik (Hale & Adhia, 2022). Kerangka kerja kolaboratif ini tidak hanya memelihara rasa memiliki tetapi juga menumbuhkan budaya peningkatan abadi, di mana semua peserta merasakan minat pribadi dalam keberhasilan siswa (Benedict et al., 2023).

SMA Negeri 1 Sumberpucung merupakan salah satu SMA Negeri yang ada di Kabupaten Malang, tepatnya di Kecamatan Sumberpucung, dengan jumlah guru dan karyawan sebanyak 97 orang, tujuan dari pelatihan ini untuk memberikan pelatihan pembelajaran berdiferensiasi. Metode pelaksanaan secara daring menggunakan aplikasi Google meet sebagai sarana pertemuan pelatihan. Pelatihan ini diharapkan

dapat memberikan pemahaman terhadap Bapak ibu guru dalam menerapkan pembelajaran berdeferensiasi.

## METODE PELAKSANAAN

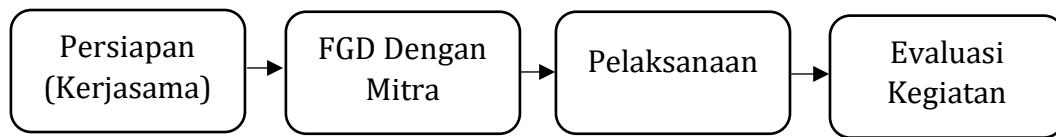
Pelatihan ini di inisiasi oleh pihak Komunitas Belajar SMALOKA yaitu di bawah naungan SMA Negeri 1 Sumberpucung, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Dimana komunitas belajar tersebut telah resmi terdaftar di Platform Merdeka Mengajar (ditunjukkan pada Gambar 1), yang dalam kegiatannya diwajibkan untuk aktif mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Kegiatan ini meliputi lokakarya, seminar, dan diskusi kelompok yang bertujuan untuk berbagi praktik terbaik dan inovasi dalam pengajaran. Selain itu, masyarakat juga berkomitmen untuk bermitra dengan berbagai lembaga pendidikan dan organisasi non-pemerintah untuk memperluas jaringan dan sumber daya yang tersedia bagi para pendidik. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa, serta mendorong kolaborasi antar guru untuk saling mendukung dalam proses pembelajaran, maka dari itu komunitas belajar SMALOKA mengadakan kegiatan pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi dan Praktik Baik Pelaksanaannya, yang dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Raden Rahmat sebagai penyedia Narasumber.



**Gambar 1.** Tampilan Beranda SMALOKA KOMBEL Pada Platform Merdeka Mengajar

Tahapan pelaksanaan dari kegiatan ini dimulai dengan pengajuan surat permintaan Kerjasama dengan fakultas sains dan teknologi Universitas Islam Raden Rahmat oleh koordinator komunitas belajar SMALOKA, yang kemudian ditindaklanjuti dengan forum grup diskusi antara coordinator komunitas belajar dengan dekan fakultas sains dan teknologi Universitas Islam Raden Rahmat, kemudian diperoleh kesepakatan bahwa dari pihak fakultas bersedia menyediakan narasumber untuk

kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas belajar SMALOKA. Dan akhirnya kegiatan pertama yaitu disepakati sebuah webinar dengan tema utama pembelajaran berdeferensiasi tersebut, tahapan seperti pada gambar 2 di bawah ini.



**Gambar 2.** Bagan Tahap Pelaksanaan

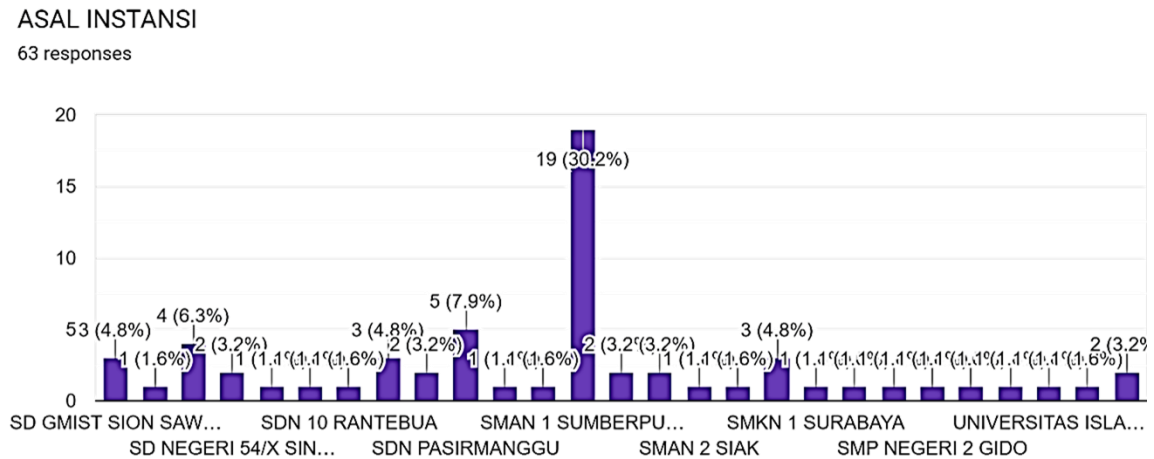
Pelaksanaan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 September 2024, pukul 19.00 – 21.00 WIB, dengan sebelum kegiatan dibuka pendaftaran dahulu atau registrasi secara gratis dengan menyebarkan flyer yang berkaitan dengan informasi-informasi kegiatan pelatihan ditunjukkan pada Gambar 3. Peserta juga didorong untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik yang telah diterapkan di kelas masing-masing, sehingga mereka dapat saling belajar dan menginspirasi satu sama lain. Setelah sesi pelatihan, akan ada waktu untuk diskusi dan tanya jawab, di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Jumlah Peserta yang mendaftar 1 hari sebelum kegiatan dimulai berjumlah 63 Orang dimana peserta berasal dari berbagai provinsi di Indonesia.



**Gambar 3.** Flyer Webinar

## HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pelatihan dilaksanakan secara online pada hari Selasa tanggal 10 September 2024, pukul 19.00 sampai 21.00 WIB. Dimana dilaksanakan menggunakan aplikasi Google Meet dan dihadiri oleh 63 peserta, dimana para peserta tersebut berasal dari berbagai provinsi di Indonesia. Sebaran data peserta dari berbagai provinsi dapat ditunjukkan pada Gambar 4.

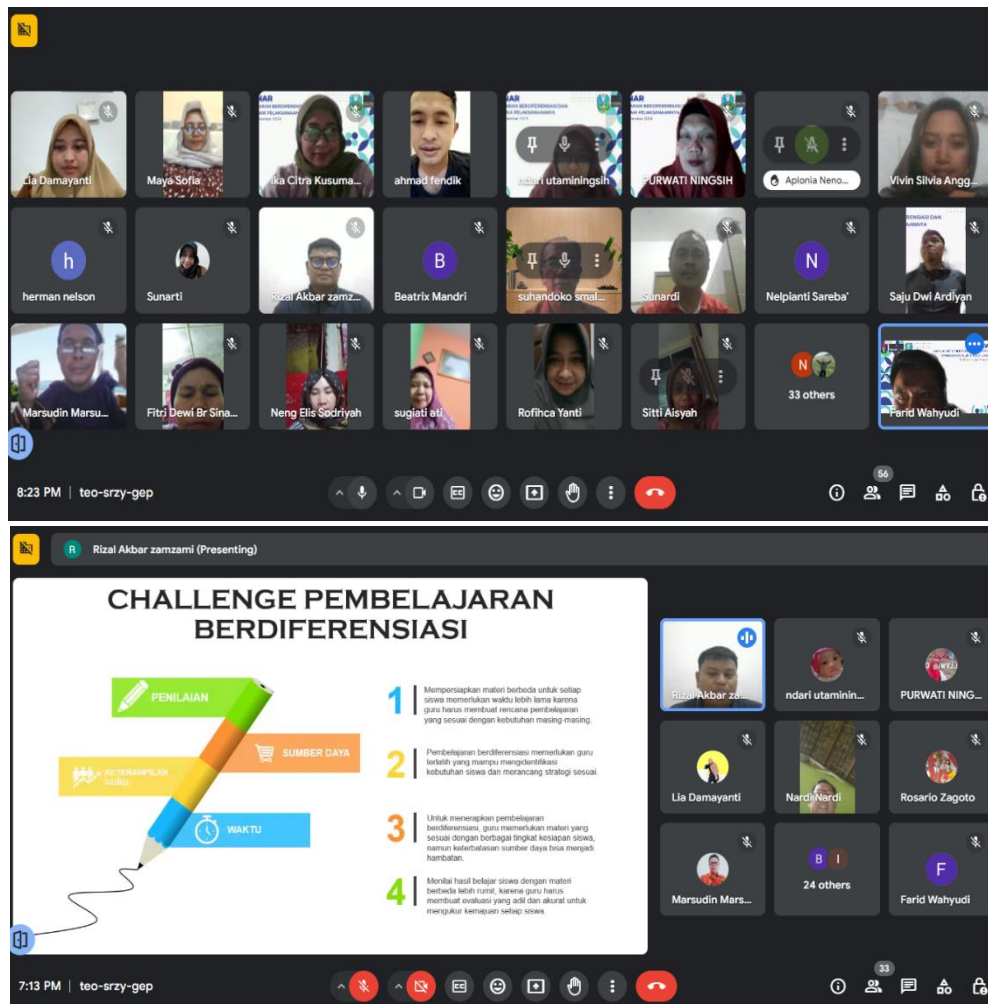


**Gambar 4.** Statistik Asal Instansi Peserta Pelatihan

Kegiatan diawali dengan Pembukaan oleh moderator yaitu saudari Wahyuyun Ndari Utaminingsih, S.Pd, kemudian dilanjutkan dengan do'a awal bersama yang dipimpin oleh moderator ditunjuk pada Gambar 5. Pada tahap pertama materi disampaikan oleh pemateri pertama yaitu saudara M. Rizal Akbar Zam Zam, S. S., M.Pd yang merupakan dosen dari fakultas sains dan Teknologi dengan keahlian di Pendidikan Bahasa Inggris, materi yang disampaikan yaitu seputar teori dan penerapan pembelajaran berdiferensiasi selama 30 Menit. Kemudian dilanjutkan dengan pemateri yang ke dua yaitu saudara Purwatiningsih, S.Pd beliau adalah guru dari SMA Negeri 1 Sumberpucung yang mengajar mata Pelajaran biologi, beliau memaparkan pengalamannya dalam menerapkan Praktik baik pembelajaran berdiferensiasi di sekolah selama 15 menit.

Pada tahap ketiga materi disampaikan oleh saudari Lia Damayanti, S.Pd., Gr beliau adalah juga guru biologi dari SMA Negeri 1 Sumberpucung, dengan materi yang disampaikan adalah Praktik baik pembelajaran sosial emosional dalam mendukung pembelajaran Berdeferensiasi di sekolah selama 15 menit. Setelah semua pemateri menyampaikan materinya dengan baik para peserta banyak yang melemparkan pertanyaan untuk melakukan diskusi, dari hasil diskusi dapat diamati bahwa para peserta mendapatkan ilmu atau informasi baru dari kegiatan pelatihan tersebut.





Gambar 5. Tampilan Google Meet Kegiatan Pelatihan

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil diskusi menunjukkan pentingnya kolaborasi antar guru dalam menerapkan praktik yang baik ini. Diharapkan peserta dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam proses pembelajaran di ruang kelas masing-masing untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, penting juga untuk mengevaluasi penerapan praktik secara berkala sehingga dapat terus disempurnakan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan wawasan baru, tetapi juga membangun jaringan profesional yang dapat saling mendukung dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, peserta diharapkan dapat berbagi pengalaman dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan praktik tersebut, sehingga mereka dapat saling belajar dan menemukan solusi bersama. Untuk Webinar atau pelatihan kedepan diperlukan lebih variatif lagi penerapan-penerapan praktik baik di tingkat dasar maupun menengah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak komunitas belajar SMALOKA dan pihak Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam aden Rahmat yang telah saling mendukung terselenggaranya acara pelatihan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alonso de Castro, M. G., & García-Peñalvo, F. J. (2022, September 29). Examples of good practices in teacher training through Erasmus+ projects. <https://doi.org/10.1109/IICV56113.2022.9934535>
- Benedict, A., Wiktor, S., Fallahian, M., Dorodchi, M., Pereira, F., & D, G. (2023). A Recommendation System for Nurturing Students' Sense of Belonging. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-36336-8\\_20](https://doi.org/10.1007/978-3-031-36336-8_20)
- Dias, C. E. O. (2022). Interprofessional Collaboration. <https://doi.org/10.4324/9781003165842-4>
- Fonseca, D. (2023). Design of Didactic Units Focused on Improving Diversity Gaps Within New Multidisciplinary Spaces: The STEAM-Labs. [https://doi.org/10.1007/978-981-99-0942-1\\_40](https://doi.org/10.1007/978-981-99-0942-1_40)
- Gbollie, C., & Gong, S. (2018). Enhancing Pre-K-12 Student Learning Outcomes: The Need for Synergies of Policy-Makers, School Administrators and Parents. Educational Research Review. <https://doi.org/10.5897/ERR2018.3497>
- Hale, L., & Adhia, D. B. (2022). The continuous feedback model: Enabling student contribution to curriculum evaluation and development. Focus on Health Professional Education: A Multi-Disciplinary Journal. <https://doi.org/10.11157/fohpe.v23i1.501>
- Halder, S. (2023). Preparing Teacher Educators for Inclusive Classroom. <https://doi.org/10.4324/9781003266068-2>
- Kurgansky, S. I., Kovalenko, V. I., Sokolova, O. A., Gubarenko, I. V., Kovalenko, E. V., & Steblovskaia, L. S. (2021). Multidisciplinary approach to the professional development of a teacher in the educational environment. Laplage Em Revista. <https://doi.org/10.24115/S2446-622020217EXTRA-A778P.57-67>
- Lima, W., Northover, K., Hewitt, G., & Newell-McLymont, E. F. (2021). Teacher collaboration: The need for trust in the classroom context. International Journal of Engineering and Management Research. <https://doi.org/10.31033/IJEMR.11.2.22>
- Miller, D. T., & Venketsamy, R. (2022). Supporting Parents' Needs as Educational Partners to Enhance Children's Classroom Learning. Profesi Pendidikan Dasar. <https://doi.org/10.23917/ppd.v9i1.18227>
- Maykus, S. (2017). Educational Landscapes Caught Between Individuals, Organisations and Municipalities. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-38999-8\\_20](https://doi.org/10.1007/978-3-319-38999-8_20)
- Nicolini, D., & Monteiro, P. (2016). The practice approach: for a praxeology of organizational and management studies. <https://doi.org/10.4135/9781473957954.N7>

- Pebriyanti, D. (2023). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*. <https://doi.org/10.53863/kst.v5i01.692>
- Poortman, C. L., Brown, C., & Schildkamp, K. (2021). Professional Learning Networks: a conceptual model and research opportunities. *Educational Research*. <https://doi.org/10.1080/00131881.2021.1985398>